

Pemanfaatan Tumbuhan Obat untuk Pemeliharaan Kesehatan serta Pembagian Sembako bagi Masyarakat Terdampak Covid

Farida^{1a*}, Yitno^{2b}, Poppy Farasari^{3c}

¹ STIKes Utama Abdi Husada, Tulungagung, Jawa Timur, Indonesia

² STIKes Utama Abdi Husada, Tulungagung, Jawa Timur, Indonesia

³ STIKes Utama Abdi Husada, Tulungagung, Jawa Timur, Indonesia

^a poprimf1@gmail.com*

* corresponding author

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
Artikel history: Tanggal Diterima: Tanggal Direvisi: Diterima: Dipublikasi:	Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) merupakan pandemi global yang terus memakan korban jiwa. Virus ini telah menyebar secara merata di dunia dan hampir di seluruh wilayah di Indonesia. kasus aktif Covid-19 yang terus meningkat. Tumbuhan obat adalah jenis tumbuhan yang mempunyai fungsi dan berkhasiat sebagai obat dan digunakan untuk penyembuhan atau pencegahan berbagai penyakit, mempunyai khasiat obat sendiri artinya mengandung zat aktif yang dapat mengobati penyakit tertentu atau bila tidak mengandung zat aktif tertentu. tetapi mengandung efek samping. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Juni-November 2020 dengan target seluruh Masyarakat Desa Kedungwaru. Diikuti oleh 30 peserta. Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi masyarakat sehingga dapat menambah pengetahuan masyarakat akan pentingnya pemanfaatan Tumbuhan Obat dimasa Pandemi Covid ini.
Keywords: Tumbuhan Obat Pemeliharaan Kesehatan Covid-19	

Copyright (c) 2022 Community Development and Reinforcement Journal
This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

PENDAHULUAN

Pengertian Tanaman obat adalah Jenis-jenis tanaman yang memiliki fungsi dan berkhasiat sebagai obat dan dipergunakan untuk penyembuhan ataupun maupun mencegah berbagai penyakit, berkhasiat obat sendiri mempunyai arti mengandung zat aktif yang bisa mengobati penyakit tertentu atau jika tidak memiliki kandungan zat aktif tertentu tapi memiliki kandungan efek resultan / sinergi dari berbagai zat yang mempunyai efek mengobati ¹.

Tanaman obat yang dapat dimanfaatkan sebagai obat baik yang sengaja ditanam maupun yang tumbuh liar ². Tumbuhan ini dimanfaatkan oleh masyarakat untuk diramu dan dijadikan sebagai obat untuk menyembuhkan penyakit. Tanaman obat merupakan salah satu bahan yang sangat penting untuk produk obat herbal. Tumbuhan obat adalah bahan yang berasal dari tumbuhan yang masih sederhana, murni, belum diolah. Tumbuhan obat adalah Tumbuhan atau bagian tumbuhan yang digunakan sebagai bahan obat tradisional atau obat herbal, yang bagiannya merupakan tumbuhan yang digunakan sebagai bahan awal bahan baku obat. ³.

Tumbuhan atau bagian tumbuhan diekstraksi dan ekstrak tumbuhan tersebut digunakan sebagai obat. Tumbuhan obat adalah obat tradisional yang terdiri dari tumbuhan yang berkhasiat obat atau diyakini berkhasiat obat ⁴. Jenis Tanaman Obat Di sekitar tempat tinggal kita banyak tumbuh jenis tanaman yang bermanfaat bagi kesehatan manusia, sehingga masyarakat dapat mencoba sendiri untuk mencoba menanam tanaman tersebut di pekarangan rumah. Contohnya seperti jenis tanaman sayuran, tanaman obat dan tanaman buah-buahan yang dapat langsung bermanfaat bagi kehidupan masyarakat itu sendiri.

Jenis tumbuhan yang berkhasiat obat antara lain : gandarusa, daun ungu, bunga kakao, pegagan, tapak dara, pepaya, greges otot, pare, bebek cocor, jarak pagar, bangunan hitam, kayu Aceh, tebu hitam, iler, kumiskucat, kacar, jambu biji, kayu usin, pandan wangi, aduan, brotoli, serai, ginseng, rimbang, kayu gambir, bangle, rimbang, jerngo, temu lawak, kunyit, lempunyang, lengkuas, dan jahe". bahan utama jamu, obat

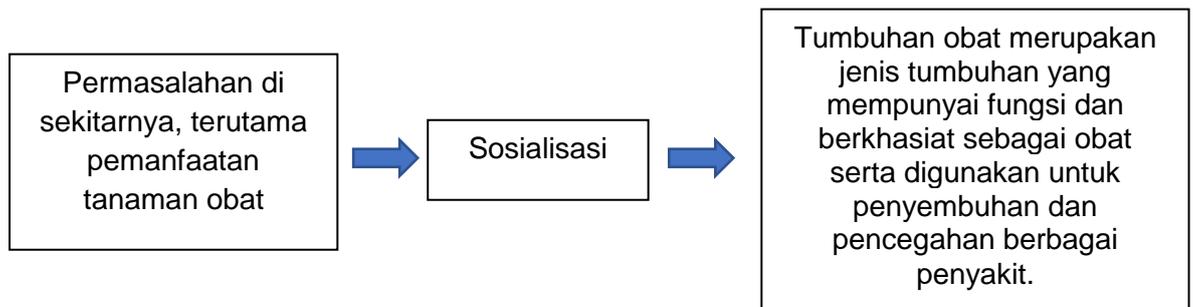
tradisional adalah obat berdasarkan pengalaman turun temurun yang terbuat dari bahan atau kombinasi bahan tumbuhan⁵.

MASALAH

Tanaman obat dapat menyembuhkan atau mencegah berbagai penyakit. Apalagi dengan adanya pandemi ini, tubuh sangat rentan terhadap virus dan penyebaran covid 19. Penggunaan tanaman obat sebagai obat dapat diminum, ditempel, dihirup sehingga penggunaannya dapat memenuhi konsep kerja reseptor sel dalam menerima senyawa kimia atau rangsangan. Selama ada kekhawatiran, sistem kekebalan tubuh akan menurun sehingga dapat menyebabkan tubuh drop dan dapat membahayakan sistem kekebalan tubuh..

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Juni-November 2020 dengan target seluruh Masyarakat Desa Kedungwaru. Diikuti oleh 30 peserta. Prosedur pelaksanaannya dilakukan oleh Tim Pengabdian kepada Masyarakat Stikes Utama Abdi Husada Tulungagung. Media yang digunakan adalah spanduk, pamflet, audiovisual. Pelaksanaan program kerja pengabdian masyarakat ini akan melibatkan kerjasama dengan Desa Kedungwaru.



HASIL DAN DISKUSI

Menjalankan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Edukasi masyarakat tentang pemanfaatan tumbuhan obat untuk pemeliharaan kesehatan dan peningkatan pendapatan keluarga di Desa Kedungwaru. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah dilaksanakan berjalan sesuai harapan dan berjalan dengan lancar. Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, pengetahuan masyarakat tentang pemanfaatan tumbuhan obat untuk pemeliharaan kesehatan dan peningkatan pendapatan keluarga di Desa Kedungwaru dapat meningkat dan dapat diterapkan dalam menangani masalah kesehatan di masyarakat maupun di rumah.

Masyarakat dapat mengetahui bahwa tanaman obat dapat menyembuhkan atau mencegah berbagai penyakit. Pemanfaatan tumbuhan obat sebagai obat dapat diminum, direkatkan, dihirup sehingga penggunaannya dapat memenuhi konsep kerja reseptor sel dalam menerima senyawa atau rangsang kimia.

Tujuan dari kegiatan sosialisasi Tanaman Obat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya meningkatkan imunitas tubuh di tengah pandemi COVID-19. Kegiatan kedua menjelaskan kepada masyarakat cara mengolah tanaman obat keluarga untuk pemeliharaan kesehatan, pencegahan penyakit, dan pemeliharaan kesehatan di tengah pandemi COVID-19⁶.

Tumbuhan telah dibudidayakan dan digunakan oleh manusia untuk waktu yang sangat lama, tidak hanya menyediakan makanan tetapi juga obat-obatan untuk pengobatan infeksi kronis.⁷ Sifat obat tanaman adalah karena bahan kimia yang ada di bagian tanaman yang berbeda, yang bertindak dengan cara yang sama seperti obat medis konvensional. Baru-baru ini, ada minat yang berkembang dalam menggunakan tanaman obat untuk memodulasi sistem kekebalan manusia, dan para peneliti telah

menyarankan bahwa berbagai kelas senyawa, termasuk alkaloid, flavonoid, terpenoid, dan polisakarida, memiliki sifat imunomodulator dengan efek samping yang lebih sedikit daripada obat allopathic.⁸ Respon imun manusia adalah mekanisme pertahanan tubuh yang paling penting terhadap penyakit, dan kelangsungan hidup manusia sangat bergantung pada sistem melawan mikroorganisme patogen asing, termasuk virus.

Proses sosialisasi berjalan lancar dan peserta yang hadir diperbolehkan untuk bertanya sehingga terjadi diskusi interaktif baik online maupun offline antara tim presenter dengan seluruh masyarakat yang hadir. Dengan kegiatan sosialisasi ini diharapkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya peningkatan imunitas tubuh di masa pandemi COVID-19 diharapkan dengan menggunakan tanaman obat.



Gambar 1 Dokumentasi Kegiatan

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uraian, tanaman obat adalah tanaman berkhasiat yang ditanam di pekarangan yang dikelola oleh keluarga yang memanfaatkannya dalam upaya peningkatan kesehatan baik preventif maupun promotif dan kuratif. Tumbuhan obat juga dapat dimanfaatkan dalam hal perawatan kesehatan untuk meningkatkan kekebalan tubuh, terutama pada masa darurat kesehatan masyarakat dan pada masa pandemi COVID-19 saat ini. Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi masyarakat sehingga dapat menambah dan menambah pengetahuan masyarakat akan pentingnya penggunaan Tanaman Obat untuk meningkatkan imunitas tubuh di masa pandemi saat ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada STIKes Hutama Abdi Husada Tulungagung dan Masyarakat Desa Kedungwaru

DAFTAR PUSTAKA

1. Permatasari, P., Hardy R. Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Di Kelurahan Cinere Dalam Penanaman Dan Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga. *J Bakti Masy Indones*. 2019;2:129-134.
2. Harjono, Y., Yusmaini, H., Bahar M. Penyuluhan Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga Di Kampung Mekar Bakti 01/01, Desa Mekar Bakti Kabupaten Tangerang. *JPM Ruwa Jurai*. 2017;3:16-22.
3. Hikmat, A., Zuhud, M.A.E., Siswoyo, Sandra, E., Sari K. Revitalitas Konservasi Tumbuhan Obat Keluarga (TOGA) Guna Meningkatkan Kesehatan Dan Ekonomi Keluarga Mandiri Di Desa Contoh Lingkar Kampus IPB Darmaga Bogor. *J Ilmu Pertanian Indones*. 2011;16:71-80.
4. Patola, F. M. Pelatihan Dan Pendampingan Budidaya Tanaman Obat Keluarga

- Dipekarangan. *Adiwidya*. 2018;2:185-190.
5. Yang et al. Food as medicine: A possible preventive measure against coronavirus disease (COVID-19). *Phyther Res*. 2020;34:3124–3136. doi:10.1002/ptr.6770
6. Parawansah, Amirudin Ezzo S. Sosialisasi Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Imunitas Tubuh Ditengah Pandemi di Kota Kendari. *J Community Engagem Heal*. 2020;3(2):325-328. doi:https://doi.org/10.30994/jceh.v3i2.90
7. Chaplin DD. Overview of the immune response. *J Allergy Clin Immunol*. 2010;125:S3–S23.
8. Wadood, A., Ghufuran, M., Jamal, S. B., Naeem, M., Khan, A., Ghaffar, R. & Asnad. Phytochemical analysis of medicinal plants occurring in local area of Mardan. . *Biochem Anal Biochem*. 2013;2:1-4.